BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring pesatnya pembangunan maka banyak pula tumbuh berbagai macam usaha seperti dibidang industri dan perdagangan. Banyaknya perusahaan-perusahaan yang ada dengan berbagai macam kegiatan usahanya secara otomatis menimbulkan persaingan usaha diantara mereka. Apalagi semakin lama pihak konsumen menjadi semakin kritis akan produk yang akan dikonsumsinya. Untuk itu supaya suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan terus berkembang, maka diperlukan jaman yang disusun berdasarkan perkembangan usaha yang terjadi didalam perusahaan itu sendiri.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang terus berkembang, maka perusahaan yang dituntut untuk bekerja secara ekonomis, efektif dan efisien agar dapat bergerak mengikuti perkembangan ekonomi. Manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam meningkatkan operasi perusahaan. Oleh karena itu, manajemen membutuhkan informasi dalam melaksanakan tanggung jawab perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi tersebut didapat manajer dalam laporan keuangan yang disajikan secara wajar.

Didalam suatu perusahaan, selalu ada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan tersebut. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan suatu perusahaan, maka dapat melihatnya melalui laporan keuangan

perusahaan itu selama beberapa tahun. Dari laporan keuangan perusahaan diperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, hasil yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang

Laporan keuangan dibuat untuk perusahaan bertujuan memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode. Laporan keuangan berguna untuk meramalkan, membandingkan dan menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Informasi yang akurat dalam laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, baik bagi pihak internal seperti pimpinan, manajer dan karyawan maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur dan pemerintah. Tabel berikut ini Ikhtisar Laporan Keuangan PT. Distrindo Multijaya Palembang.

Tabel 1.1

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN PT.DISTRINDO MULTIJAYA PALEMBANG
PERIODE TAHUN 2000, 2001, 2002, 2003 DAN 2004

	Keterangan	2000 (Rp.)	2001 (Rp.)	2002 (Rp.)	2003 (Rp.)	2004 (Rp.)
	Aktiva Lancar	562.366.047	832.603.503	1.084.486.074	1.533.653.727	1.788.761.234
N	Aktiva Tetap	<u>190.171.650</u>	161.248.737	<u>196.477.116</u>	103.634.896	182.355.656
E	Total Aktiva	752.537.697	933.852.240	1.280.963.190	1.637.288.623	1.971.116.890
R A C A	Hutang Lancar	404.094.490	585.289.101	764.278.691	1.005.576.856	1.220.465.417
	Modal	348.443.207	408.563.139	516.684.499	<u>631.711.767</u>	750.651.473
	Total Kewajiban dan Modal	752.537.697	993.852.240	1.280.963.190	1.637.288.623	1.971.116.890
	Penjualan	2.246.761.370	2.596.610.125	4.103.197.358	4.281.794.290	4.812.126.850
L A	Harga Pokok Penjualan	2.041.340.612	2.345.561.585	3.702.989.530	3.866.528.632	4.338.577.430
В	Laba Usaha	205.420.758	251.048.540	400.207.828	415.265.658	473.549.420
A	Jumlah Beban Usaha	151.369.926	183.260.385	270.748.742	275.940.989	328.678.412
U	Laba Sebelum Pajak	54.050.832	67.788.155	129.459.086	139.324.669	144.871.008
G	Pajak Penghasilan	5.607.625	7.668.223	21.337.726	24.297.401	25.931.302
	Laba Bersih	48.443.207	60.119.932	108.121.360	115.027.268	118.939.706

Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan PT. Distrindo Multijaya Palembang.

Perencanaan merupakan kunci sukses bagi manajer perusahaan, dan setiap perencanaan yang baik harus dikaitkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, maka salah satunya adalah melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu penulis ingin mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Distrindo Multijaya Palembang dengan menggunakan alat analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas dan analisis rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang maka judul skripsi yang diambil penulis adalah Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Distrindo Multijaya Palembang.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas adalah : bagaimana kinerja keuangan pada PT. Distrindo Multijaya dari tahun 2000 sampai dengan 2004 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Distrindo Multijaya dari tahun 2000 sampai dengan 2004.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

- Bagi perusahaan, dengan adanya hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk merealisasi tujuan baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang untuk menentukan kebijaksanaan selanjutnya.
- 2. Bagi pihak lain, sebagai bahan informasi tentang bagaimana kinerja keuangan pada PT. Distrindo Multijaya Palembang?

E. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting untuk membantu dalam mencari data yang objektif.

1. Jenis Penelitian

Menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu: suatu penelitian yang menyatakan atau membuktikan masalah yang terjadi pada objek penelitian dan diperlukan pemikiran untuk mencari jalan keluarnya.

Adapun alasan pemilihan jenis kasus ini karena kasus yang terjadi pada perusahaan relatif berbeda satu sama lain meskipun perusahaannya bergerak dibidang yang sama atau sejenis. kebijaksanaan yang baik oleh suatu perusahaan belum tentu dapat diterapkan diperusahaan lain, karena kemungkinan berbeda faktor pendukungnya. studi kasus mempunyai sasaran-sasaran praktis dan teoritis. untuk mencapai sasaran praktis studi kasus bekerja cukup secara deskriptif, sekedar melukiskan atau menggambarkan suatu kasus serta mencari kemungkinan-kemungkinan pemecahannya. untuk mencari sasaran teoritis studi kasus ini berfungsi sebagai alat pemikiran instrumental untuk mencapai pernyataan-pernyataan yang bersifat teoritis.

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian dilakukan di PT. Distrindo Multijaya yang beralamat di jl. Kol. H. Burlian No. 233-234 palembang. Objek penelitian adalah Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Distrindo Multijaya Palembang.

3. Jenis Data Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data-data yang diperlukan, yaitu Data sekunder diambil dengan teknik dokumentasi.

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dan cara melihat catatan atau dokumen yang ada pada perusahaan di masa lampau.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis kinerja keuangan digunakan alat analisis ratio keuangan antara lain :

- 1. Ratio-ratio likuiditas antara lain:
- a. Current Ratio

Current Ratio =
$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Acid Test Ratio atau Quick Ratio

Quick Ratio/Acid Test Ratio =
$$\frac{Aktiva Lancar - Persediaan}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

c. Cash Ratio

Cash Ratio =
$$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} x100\%$$

2. Ratio Aktivitas antara lain:

a. Perputaran piutang =
$$\frac{\text{penjualan}}{\text{rata} - \text{rata piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

b. umur piutang =
$$\frac{360}{\text{perputaran piutang}} \times 1 \text{ hari}$$

c. perputaran persediaan =
$$\frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata} - \text{rata persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

d. umur persediaan =
$$\frac{360}{\text{perputaran persediaan}} \times 1 \text{ hari}$$

e. perputaran aktiva tetap =
$$\frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap bersih}} \times 1 \text{kali}$$

3. Ratio-ratio Profitabilitas antara lain:

a. Basic Earnings Power =
$$\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Net Earnings Power =
$$\frac{\text{keuntungan netto sesudah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Net Margin Ratio =
$$\frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}} x 100\%$$

d. Operating Ratio
$$= \frac{HPP + Beban usaha}{Penjualan} \times 100\%$$

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, masalah

penelitian, tujuan, manfaat,metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang terdiri dari pengertian kinerja, laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, metode analisis laporan keuangan dan analisis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Untuk mengetahui sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktifitas perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab pembahasan. Adapun peralatan yang dipakai untuk menganalisa laporan keuangan agar memudahkan penulis dalam menginterprestasikan adalah analisa ratio likuiditas, aktivitas dan profitabiltas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil analisa berdasarkan permasalahan yang ada dan juga akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat diterapkan dalam perusahaan.